

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian yang bersifat kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif ini sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting). Sehingga, dalam penelitian ini tidak ada unsur memanipulasi atau merubah variabel akan tetapi menggambarkan kondisi yang terjadi apa adanya di lapangan (Sugiono, 2014:2). Oleh sebab itu penelitian ini digunakan karena sesuai dengan yang ingin diketahui oleh peneliti dan untuk mengetahui bagaimana persepsi istri buruh migran tentang komunikasi interpersonal jarak jauh pada istri buruh migran Desa Leran Wetan Kecamatan Palang Kabupaten Tuban.

Tipe penelitian ini adalah deksriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau. Penelitian deskriptif dilakukam terhadap variabel mandiri, tanpa dibandingkan atau dihubungkan dengan variabel lain (Muslimin, 2016: 136). Dasar penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Sehingga, pada penelitian ini peneliti tidak boleh mengarahkan subjek penelitian agar data yang diperoleh adalah data yang murni yang terjadi di lapangan tanpa adanya rekayasa.

Alasan memilih pendekatan kualitatif karena peneliti dapat menemukan jawaban berdasarkan rumusan masalah yang peneliti ingin deskripsikan yaitu bagaimana persepsi istri buruh migran tentang komunikasi interpersonal jarak jauh pada istri buruh migran Desa Leran Wetan Kecamatan Palang Kabupaten Tuban. Selain itu untuk memperoleh data yang akurat peneliti merasa perlu untuk melakukan wawancara dengan subjek penelitian, dimana wawancara ini peneliti menggali pengalaman dari subjek penelitian.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah istri buruh migran Desa Leran Wetan. Dalam menentukan subjek penelitian, peneliti akan memilih secara *snowball sampling* yaitu dilakukan dengan penetapan informan yang pertama yang telah diketahui bahwa informan yang dipilih memiliki karakter atau ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian atau sifat-sifat tertentu yang dapat menjawab permasalahan penelitian, yang darinya akan “bergulir-menggelinding” laksana bola salju yang akan menuntun kepada informan-informan yang lebih lanjut dan akan berhenti pada titik tertentu. Adapun ciri, sifat atau karakteristik subjek penelitian yang ditentukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Warga Desa Leran Kecamatan Palang Wetan Kabupaten Tuban.
2. Sudah menikah, dengan umur pernikahan lebih dari 10 tahun.
3. Sedang menjalin hubungan jarak jauh dengan pasangannya.

Berdasarkan kriteria yang telah dipaparkan di atas maka didapatkan 3 pasangan buruh migran sebagai subjek penelitian.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Desa Leran Wetan Kecamatan Palang Kabupaten Tuban. Pemilihan lokasi ini dilakukan karena dimana menurut peneliti desa tersebut cukup berpotensi menambah data peneliti tentang fenomena hubungan jarak jauh oleh pasangan buruh migran yang berada di desa tersebut.

3.3.2 Waktu Pengumpulan

Penelitian ini dilakukan pada 1 Mei 2017 hingga 1 Juli 2017, ini waktu dimana peneliti mengumpulkan keseluruhan data penelitian di desa Leran Wetan kabupaten Tuban.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Agar mendapatkan data yang diharapkan peneliti menggunakan teknik sebagai berikut :

3.5.1 Wawancara

Wawancara yang peneliti gunakan yaitu wawancara mendalam (*depth interview*). Maka dari itu melalui wawancara mendalam kepada keluarga buruh migran masyarakat Desa Leran Wetan Kecamatan Palang Kabupaen Tuban maka peneliti berusaha menemukan informasi secara lengkap dengan bertatap muka dengan informan tersebut. Untuk itu peneliti akan membuat draft wawancara yang mana untuk menggali informasi tentang bagaimana pola komunikasi jarak jauh

antara pasangan buruh migran terjadi, apakah dalam komunikasi tersebut pernah terjadi konflik.

Peneliti melakukan wawancara ditempat yang diinginkan subjek. Apabila subjek merasa lebih nyaman untuk melakukan wawancara di rumah maka wawancara ini akan dilakukan dengan santai sambil membicarakan tentang bagaimana pola komunikasi jarak jauh yang terjadi dengan pasangannya. Peneliti akan menggunakan bahasa yang santai dan mendengarkan bagaimana pola komunikasi jarak jauh yang berlangsung.

3.4.2 Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain (Sugiyono, 2012:82). Lalu, dalam hal ini peneliti akan mengumpulkan dokumentasi dan data-data yang telah diperoleh selama proses penelitian. Data dokumentasi ini merupakan data pelengkap untuk melengkapi hasil data yang diperoleh melalui wawancara.

3.5 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Ketika peneliti melakukan wawancara, peneliti melakukan analisis terhadap jawaban yang diberikan oleh subjek.

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis situs tunggal. Analisis data situs tunggal dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, guna meningkatkan pemahaman penelitian tentang persoalan yang sedang diteliti di masing-masing lapangan.

Adapun model analisis Miles dan Huberman ialah sebagai berikut(Sugiyono, 2014:92-99):

a. Collecting Data (Pengumpulan Data)

Data diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua bagian deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif merupakan catatan alami dari peneliti. Sedangkan catatan reflektif merupakan catatan yang berisi kesan, komentar, pendapat dan tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai.

b. Data Reduction (Reduksi Data)

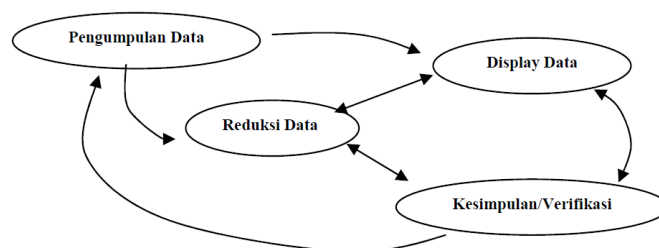
Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

c. Data Display (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat dengan teks yang naratif.

- d. Conclusion Drawing atau verivfication (penarikan kesimpulan dan verifikasi)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan maslaah yang dirumuskan sejak awal.



Gambar 1. Komponen dalam analisis data (interactive model)

Sumber: Memahami penelitian Kualitatif, 2014

3.7 Uji Keabsahan

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan

waktu. Namun, dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Ketika data telah terkumpul maka data yang telah didapatkan akan dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana mana spesifik. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data tersebut (Sugiyono, 2014:125)

